

RINGKASAN

Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang Dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Produksi Tanaman Pegagan (*Centella asiatica* L.), Hermin Antika, NIM A31200686, Tahun 2023, 53 hlmn, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, SP, M.Si. (Pembimbing)

Pegagan (*Centella asiatica* L.) termasuk kelompok tanaman obat yang t digunakan sebagai obat tradisional yang memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan. Dewasa ini pegagan banyak digunakan untuk bahan pembuatan kosmetik atau skincare karena memiliki kandungan bahan aktif yang baik untuk perawatan kulit. Kebutuhan tanaman pegagan untuk industri jamu semakin meningkat. Tanaman pegagan memiliki prospek yang semakin baik sebagai tanaman obat tradisional. Sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman pegagan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman pegagan yaitu dengan menggunakan pupuk organik dalam budidayanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan konsentrasi pupuk organik cair bonggol pisang dan dosis pupuk kandang sapi terhadap pengaruh pertumbuhan dan produktivitas tanaman pegagan (*Centella asiatica* L.). Melalui kombinasi pemupukan organik ini diharapkan mampu mengefisienkan aplikasi pupuk anorganik di dalam pertanian. Penelitian dilaksanakan pada Juli-September di Greenhouse Laboratorium Tanaman Politeknik Negeri Jember, Jalan Mastrip, Krajan Timur, Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari 2 faktor : Faktor 1 yaitu Konsentrasi POC Bonggol Pisang yang terdiri dari 3 taraf perlakuan antara lain P0 : Konsentrasi 0 ml/L; P1 : Konsentrasi 50 ml/L; P2 : Konsentrasi 100 ml/L. Faktor 2 yaitu Dosis Pupuk kandang Sapi yang terdiri dari 3 taraf perlakuan antara lain S0 : 0 gram/polybag; S1 : 200 gram/polybag; S2 : 400 gram/polybag. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan sidik ragam (ANOVA), sesuai dengan rancangan yang digunakan. Apabila dalam perlakuan terdapat perbedaan yang

nyata dan terhadap variabel yang diamati akan dilakukan uji lanjut menggunakan Duncan Multiple Range Test (DMRT) dengan taraf nyata 5% dan 1 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair bonggol pisang berpengaruh tidak berbeda nyata pada semua parameter pengamatan meliputi jumlah daun, jumlah stolon, jumlah anakan, panjang stolon, panjang tangkai, berat basah tanaman, berat kering tanaman, berat akar tanaman, dan kandungan klorofil tanaman. Sedangkan pupuk kandang sapi memberikan pengaruh berbeda nyata pada parameter panjang tangkai tanaman. Interaksi antara pupuk organik cair bonggol pisang dan pupuk kandang sapi berpengaruh berbeda nyata pada jumlah daun, panjang stolon, berat akar dan kandungan klorofil, serta berpengaruh berbeda nyata pada panjang stolon. Hasil penelitian yang telah dilakukan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait konsentrasi dan dosis pupuk yang sesuai agar mampu memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman pegagan.